

Persiapan Kokpit Penerbangan Ultra Long Haul Non Stop Air Canada AC2034 Sydney-Vancouver



Ultra long haul non stop flight adalah penerbangan jarak jauh point to point tanpa transit dalam waktu 12 - 18 jam terbang. Penerbangan ini bisa melewati Kutub Utara atau Samudera atau gabungan keduanya. Bila melewati ruang udara kutub utara disuhu udara ekstrim dingin atau samudera luas, maka pesawatnya harus memenuhi persyaratan, antara lain **ETOPS** dan persyaratan khusus untuk terbang overflying di atas North Pole. Awak pesawatnyapun harus berkualifikasi khusus dan terdiri dari 2 set awak kokpit dan 2 set awak kabin dengan sekurang-kurangnya 1-2 pilot berlisensi kapten ATPL dan 2-3 First Officers ATPL*). Penerbangan jarak jauh non stop sangat diminati oleh pejalan udara di belahan Bumi Amerika bagian utara untuk menghubungkan dengan benua Australia (kebanyakan bandar udara di pantai timur Australia) atau Selandia Baru. Hampir semua ultra long haul non stop terhenti akibat turunnya demand penumpang di saat pandemic COVID-19. Tidak tanggung-tanggung demand penumpang turun hingga 90%, dan menyisakan hanya 10%. Akibat rendahnya permintaan penumpang tersebut, hampir semua maskapai yang melayani penerbangan ultra long haul menghentikan total operasinya.

Penerbangan non stop dari Australia ke Amerika Utara, Kanada (trans-Pasifik) dalam tayangan ini adalah dari maskapai Air Canada yang dilakukan jauh sebelum COVID-19 mewabah. Penerbangan ini bernomor ACA-2034 (kini AC/ACA34) dari Sydney, Australia ke Vancouver,

Kanada, sedangkan dari Vancouver – Sydney bernomor penerbangan ACA33. Penerbangan ini dilakukan, tepatnya 20 Juli 2010 dengan mempergunakan pesawat B777-233LR registrasi C-FNND. Jarak sejauh 12.514 km ditempuh dalam waktu 13 jam dan 41 menit. Penerbangan dari Vancouver ke Sydney (ACA33) ditempuh dalam waktu 15 jam 30 menit. Penerbangan ini dilakukan sebelum terjadi pandemic global COVID-19, tepatnya 20 Juli 2010 dengan mempergunakan pesawat B777-233LR registrasi C-FNND. Penerbangan Air Canada ACA34 merupakan 1 dari beberapa penerbangan jarak jauh non stop maskapai ini antara lain Toronto – Hong Kong (16 jam 15 menit), Vancouver – Brisbane (14 jam 40 menit) dan Vancouver – Melbourne (16 jam 54 menit).



Aktivitas kegiatan dalam kokpit terlihat sangat harmonis antara PIC (commander) dan FO (co-pilot) ketika melakukan pre-flight check persiapan sebelum lepas landas yang ditayangkan secara jelas dalam video YouTube ini. Bagaimana pilot memasukkan data jalur penerbangan ke FMS (flight management system) pesawat, yang kemudian segera harus diubah dari rencana semula (sesuai flight plan), take-off di runway 34L menjadi ke runway 16R. Perubahan penggunaan runway tersebut akan mengubah SID (standard terminal instrument departure) dan beberapa input waypoints dalam FMS. Perubahan runway itu dilakukan oleh petugas tower Kingsford-Smith karena terprediksi munculnya windshear diperpanjang runway 34L. Windshear yang terdeteksi harus dihindari. Munculnya windshear tersebut mengakibatkan performance thrust mesin pesawat juga berubah dan hal ini dijelaskan kapten dan co-pilot. Juga diperlihatkan bagaimana ketika awan tebal menghadang dihadapan pesawat, yang bila terlihat secara visual oleh penumpang

“menakutkan”, namun tetap dimasuki oleh pesawat, karena radar cuaca di kokpit pesawat tidak memberikan warning terhadap keberadaan awan itu dengan tidak berwarna merah atau magenta (dua warna yang berarti di jalur itu harus dihindari dengan menjauhi awan berbahaya tersebut dengan separasi vertical ± 20 nm mendarat ke kiri atau kanan). Air Canada adalah salah satu maskapai terbaik di dunia dengan reputasi dalam menjaga keselamatan, keamanan, efisiensi dan kenyamanan para penumpang. Perjalanan sejarah maskapai ini yang telah beroperasi selama 84 tahun tanpa kecelakaan fatal.

Walaupun demikian maskapai ini bukannya tidak pernah mengalami accident. Kecelakaan pernah terjadi pada ACA33 ketika mengalami CAT (Clear Air Turbulence = turbulensi di udara yang cerah) di Samudera Pasifik di rute Vancouver – Sydney, sehingga harus melakukan emergency landing dengan selamat di Honolulu, Hawaii. Ada sebanyak 37 penumpang dan awak kabin yang mengalami cedera (karena tidak mempergunakan safety belt dengan sempurna disaat sedang duduk). Kejadian yang termasuk kategori kecelakaan itu terjadi di bulan Juli 2019, di posisi 2 jam setelah pesawat melewati Honolulu. Ini adalah kecelakaan kedua yang diakibatkan oleh turbulensi, setelah sebelumnya dialami oleh Air Canada ACA34 dalam penerbangan dari Sydney ke Vancouver di sekitar Hawaii di atas Samudera Pasifik pada 24 April 2009. 22 penumpang mengalami cedera dan pesawat melakukan emergency landing dengan selamat di Honolulu.

Di dalam video ini diperlihatkan bagaimana suasana kerjasama yang harmonis di kokpit sepanjang penerbangan. Semua ini menggambarkan manajemen kokpit yang baik (Cokpit Resource Management = CRM). Air Canada merupakan salah satu maskapai yang berhasil menjaga keberlangsungan operasinya selama COVID-19 mewabah dunia. Semoga gambaran preflight check di kokpit (persiapan sebelum lepas landas) untuk sebuah penerbangan jarak jauh ini bermanfaat bagi semua pembaca peduli keselamatan. Selamat menyaksikan video [ultra long haul non stop flight ACA2034](#) yang mempertunjukkan persiapan penerbangan dari Sydney ke Vancouver hingga jam ke-7 penerbangan, ketika pesawat berada di atas Marshall Island di Samudera Pasifik. Waktu tersebut bertepatan dengan waktu pergantian awak kokpit berikutnya untuk bertugas.

Setelah mulai terkendalinya penyebaran COVID-19 di beberapa negara di dunia dan bila tidak ada kendala lain, Air Canada berencana membuka

kembali penerbangan ultra long haul Vancouver-Sydney dan Sydney-Vancouver di minggu II bulan Desember 2021. Pesawat yang dipergunakan adalah B777-233LR dan B787-900 Dreamliner. Penerbangan Trans-Pacific tersebut merupakan penerbangan ketat protokol kesehatan dengan mempersyaratkan bagi semua penumpangnya sudah divaksin lengkap dengan jenis vaksin yang sama dengan yang dipergunakan oleh pemerintah Kanada. Air Canada adalah maskapai tertua di Kanada yang masih beroperasi hingga kini dan berkantor pusat di borough of Saint-Laurent, Montreal, Quebec, Kanada.

*) ATPL : Airline Transport Pilot License adalah peringkat lisensi tertinggi seorang pilot. Urutan peringkat lisensi pilot dimulai dari Student Pilot, Private Pilot License (PPL), Commercial Pilot License (CPL), Multi and Instrument Rating, Multi-crew Pilot Licence and ATPL. Persyaratan untuk memiliki ATPL sesuai Canadian Air Regulations (CARs) 421.34 ada banyak, dan secara umum terbagi menjadi persyaratan terbang, ground school, simulator dan kesehatan. Persyaratan terbang itu, antara lain, memiliki minimum 1500 jam terbang dengan 900 jam terbang dengan pesawat terbang (aeroplane = airplane) dan 250 jam terbang sebagai kapten pilot (PIC) atau PIC dengan supervisi. Sebagai kapten pilot pesawat terbang, telah melakukan penerbangan minimum 100 jam cross-country dengan 25 jam terbang diwaktu malam hari. Medical Check untuk ATPL mempersyaratkan Class 1 Medical Certificate.

----- Selesai -----

Sumber : Canadian Air Regulations (CARs), YouTube Justplanes.com, Air Canada dan disusun oleh [Dunia Menyapa Negeri](#).